

BAB I

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah calon guru (*student teacher*), maka sudah selayaknya mahasiswa memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang memadai dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Berangkat dari kebutuhan tersebut, maka Universitas Negeri Yogyakarta mengupayakan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran sehingga bisa dijadikan pertimbangan dalam merencanakan program.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMP Muhammadiyah 2 Depok sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Profil SMP Muhammadiyah 2 Depok

SMP Muhammadiyah 2 Depok terletak di Jalan Swadaya IV Tegalturi Karangasem Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.

Visi yang dimiliki SMP Muhammadiyah 2 Depok adalah “Teladan dalam Akhlakul Karimah, unggul dalam prestasi, cerdas, kreatif dan mandiri.” Sedangkan misi yang dimiliki yaitu :

- a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku.
- b. Menggali dan mengembangkan potensi siswa berdasarkan nilai-nilai islami.
- c. Menumbuhkan semangat berkreasi, berkompetisi dan berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
- d. Menegakkan disiplin, keamanan, kebersihan, keindahan, keserasian, dan kerindangan.
- e. Mengefektifkan kegiatan, pembelajaran dan bimbingan.
- f. Menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif dan islami.
- g. Menerapkan manajemen sekolah yang partisipatif dan terbuka.
- h. Mengembangkan sekolah dengan wawasan lingkungan.
- i. Mengantarkan anak menuju manusia baru yang cerdas dalam pemikiran, terampil dalam tindakan dan berakhlakul karimah.
- j. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan.
- k. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat/organisasi.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Muhammadiyah 2 Depok terletak di Jalan Swadaya IV Tegalturi Karangasem Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.

a. Ruang Kelas

Gedung SMP Muhammadiyah 2 Depok terdiri dari 9 ruang kelas. Masing-masing kelas telah memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran meliputi: meja, kursi, papan tulis, *blackboard*.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

c. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Muhammadiyah 2 Depok yaitu 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang laboratorium komputer.

e. Mushola

Terdapat mushola yang cukup besar berada di bagian barat sekolah. Mushola tersebut tergolong cukup luas. Tempatnya pun cukup bersih, rapi dan nyaman. Karpet yang melintas di barisan shaf terjaga dengan baik dilihat dari kebersihan dan kerapiannya. Demikian juga dengan mukena yang terdapat di mushola. Tersedia lebih dari lima mukena di dalam mushola yang diletakkan di dalam lemari kaca yang tertata rapi. Mushola sudah dilengkapi dengan penunjuk waktu salat elektronik.

f. Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran

Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang komputer, dan lapangan basket yang diremajakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

g. Ruang UKS

Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) terletak disebelah kiri ruang laboratorium IPA yang digunakan sebagai tempat pemberian pertolongan pertama bagi siswa yang sakit.

h. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan siswa masih belum memadai. Hal ini dikarenakan oleh tidak adanya ruang yang digunakan siswa untuk melaksanakan kegiatan OSIS. Sekolah Muhammadiyah memang tidak mempunyai OSIS, tetapi IPM merupakan organisasi siswa yang menggantikan peran OSIS. Pada kenyataannya, IPM masih menggunakan ruang perpustakaan untuk menyelenggarakan rapat.

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 2 ruang yang terdiri dari:

- UKS
- Ruang IPM

3. Kondisi non fisik sekolah

a. Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Muhammadiyah 2 Depok adalah 15 orang. Setiap tenaga pengajar di SMP Muhammadiyah 2 Depok mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing. SMP Muhammadiyah 2 Depok dahulu merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Namun sekarang

SMP Muhammadiyah 2 Depok telah mulai menerapkan Kurikulum 2013.

b. Potensi karyawan

Karyawan di SMP Muhammadiyah 2 Depok sudah mencukupi, yaitu terdiri atas 8 orang yang masing-masing telah membawahi bidang yang sesuai dengan keahliannya.

c. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah yang diperuntukan siswa kelas VI dan VII. Ekstrakurikuler tersebut meliputi :

1. English Club
2. Multimedia
3. Tapak Suci
4. Hizbul Wathan
5. Futsal
6. Pembinaan olimpiade
7. BTAQ
8. Musik Kreatif

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMP Muhammadiyah 2 Depok :

a. Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL selama diterjunkan di sekolah selama satu bulan.

b. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

d. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi : Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

e. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas VII A dengan alokasi dua kali pertemuan tiap kelas setiap minggunya (dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran). Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

f. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktek persekolahan di SMP Muhammadiyah 2 Depok adalah:

- 1) Upacara bendera hari senin, upacara pembukaan Pesantren Kilat dan Upacara Pembukaan Ekstrakurikuler Sekolah
- 2) Piket perpustakaan

g. Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Setiap satu kompetensi dasar (KD) yang telah diajarkan maka akan diikuti oleh evaluasi sesuai dengan skill yang dipelajari (*listening, speaking, reading* atau *writing*). Evaluasi akan dilaksanakan sebelum masuk ke KD selanjutnya.

h. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMP Muhammadiyah 2 Depok dan Kepala SMP Muhammadiyah 2 Depok.

i. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2013 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktek pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

1. Persiapan

Dalam rangka persiapan pelaksanaan PPL, maka diadakan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 (enam). Dalam pengajaran mikro ini, mahasiswa praktek mengajar teman sendiri dengan dibimbing oleh dosen. Diharapkan setelah mengikuti pengajaran mikro ini, mahasiswa telah benar-benar telah siap untuk terjun ke sekolah. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan nilai minimal B dapat mengikuti kegiatan PPL. Dan bagi yang belum lulus maka tidak dapat mengikuti kegiatan PPL, namun boleh mengikuti kegiatan KKN.

b. Observasi

Sebelum praktek mengajar, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbingnya masing-masing. Dengan adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:

Perangkat belajar mengajar

a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013.

b. Silabus

Silabus sudah sesuai dengan prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh.

c. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, dan diskusi kelas. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

Proses belajar mengajar

a. Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam dan berdoa'a kepada para siswa, kemudian mengabsen siswa dengan memanggil nama siswa. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran.

b. Penyajian materi

Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bantuan handout yang dibagikan guru ke pada siswa, serta di disertai dengan tanya jawab dengan siswa. Metode ceramah, demonstrasi dan komando, guru hanya berfungsi sebagai fasilitator dan ikut andil dalam anggota kelompok, sehingga menuntut siswanya untuk bisa aktif di dalam proses pembelajaran. *Task* diberikan setelah penyampaian materi.

c. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Inggris biasanya dalam instruksi dan pada saat penyampaian materi.

d. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu. Waktu dipergunakan lebih banyak untuk kerja siswa.

e. Gerak

Guru tidak hanya berdiri didepan kelas, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam pengerjaan tugas.

f. Cara memotivasi siswa.

Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan memberikan pujian bagi siswa yang sudah menyelesaikan tugasnya, siswa yang sudah bekerja dengan baik dan siswa yang berani menjawab pertanyaan.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Namun pada kelas yang diobservasi, hanya sedikit saja siswa yang menjawab pertanyaan guru.

g. Teknik penguasaan kelas

Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dalam mengerjakan.

h. Penggunaan media

Menggunakan buku dan LKS, serta menggunakan white board, spidol. Guru juga menggunakan siswa, gambar dan foto sebagai alat peraga untuk membantu dalam penyampaian materi.

i. Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ke kelas dan evaluasi akhir pelajaran berupa tugas yang dikumpulkan.

j. Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

- Perilaku Siswa

- Perilaku siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas

Siswa kebanyakan terfokus pada aktivitas pembelajaran di dalam kelas karena guru selalu memberikan kegiatan-kegiatan yang menuntut mereka untuk bekerja. Beberapa siswa masih ramai sendiri, mengobrol dengan teman lainnya.

- Perilaku siswa di luar kelas

Pada saat observasi ini dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah keluar kelas, jajan, dan hampir tidak ada yang membahas tentang pelajaran yang baru saja dilakukan.

c. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun ke sekolah, terlebih dahulu diberikan pembekalan oleh UPPL. Dalam pembekalan tersebut setiap mahasiswa PPL tahun 2014 dari tiap-tiap lokasi diberikan panduan apa dan bagaimana yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam PPL tersebut.

2. Pelaksanaan

a. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Hal ini juga dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif). Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk bisa mengajar dengan baik, namun selayaknya seorang guru harus membuat perangkat persiapan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP, merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam program PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok Praktikan membuat RPP satu semester, dengan 12 RPP yang digunakan untuk pedoman mengajar terbimbing maupun mandiri.

2) Silabus

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan Kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah, maka dalam penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan dan pengayaan yang mungkin dibutuhkan oleh sekolah. Dalam penyusunan Silabus ini harus sesuai dengan format yang telah ada. Dalam hal ini praktikan membuat silabus satu semester (semester 1).

3) Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap dimana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan/materi yang akan disampaikan di kelas. Tapan ini memakan waktu yang cukup lama yaitu dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa *hand out* biasa, juga menggunakan media *powerpoint* yang proses penyampaianya menggunakan *notebook* dan LCD.

4) Agenda kegiatan belajar mengajar

Dalam agenda kegiatan belajar mengajar, dimuat penjadwalan mengajar di tiap-tiap kelas serta KD yang akan diajarkan. Disertai pula materi pokok yang akan diajarkan.

5) Daftar nilai

b. Praktek Mengajar

Praktek mengajar dilakukan mulai tanggal 13 Agustus 2014 sampai 16 September 2014 dengan guru pembimbing bapak Andreas Kristanto S.Pd. Berikut adalah praktik mengajar yang telah dilaksanakan praktikan mulai tanggal 13 Agustus 2014 – 16 September 2014.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	Selasa, 2 Mei 2014	VII A	Observasi kelas
2	Rabu, 13 Agustus 2014	VII A	Mengajar <i>Greeting and Leave Taking</i>
3	Selasa, 19 Agustus 2014	VII A	Mengajar <i>Thanking and Apologizing</i>
4	Rabu, 20 Agustus 2014	VII A	Mengajar <i>review Greeting, Leave Taking, Thanking and Apologizing.</i>
5	Selasa, 26 Agustus 2014	VII A	Mengajar <i>Introducing yourself.</i>
6	Selasa, 2 September 2014	VII A	Mengajar <i>Introducing others.</i>

7	Selasa, 9 September 2014	VII A	Mengajar <i>Days and Months</i> .
8	Kamis, 11 September 2014	VII A	Mengajar <i>Dates and Times</i> .
9	Selasa, 16 September 2014	VII A	Ulangan.

Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2014, untuk praktek mengajar oleh mahasiswa praktikan terbagi dua, yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri, akan tetapi semua tergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing- masing.

- 1) Pada praktek mengajar terbimbing mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktek mengajar terbimbing ini, berjalan pada minggu-minggu pertama.
- 2) Pada praktek mengajar mandiri mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, akan tetapi guru pembimbing dan dosen pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Inti kegiatan praktikan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VIII, guru pembimbing selalu mengawasi praktikan di dalam kelas, beliau selalu memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Sebelum pembelajaran dimulai praktikan mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktikan juga melakukan bimbingan praktikan pengalaman lapangan dengan dosen mikro. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, teknik yang digunakan adalah *Presentation, Practice and Production (PPP)* dan

Genre-based Approach, yang diejawantahkan dalam kegiatan yang berpusat kepada siswa. Evaluasi yang diberikan kepada siswa mengacu kepada Kompetensi Dasar yang telah dicapai serta aspek-aspek bahasa yang ada di dalamnya.

Adapun kegiatan praktek mengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran, terdiri dari:
 - Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
 - Menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran
 - Memberikan motivasi untuk peserta didik
 - Apersepsi
- 2) Kegiatan inti yang meliputi:
 - Penyampaian materi pelajaran
 - Mendiksusikan materi pembelajaran
 - Latihan/evaluasi
- 3) Menutup pembelajaran, yang meliputi:
 - Menyimpulkan materi
 - Memberikan pesan-pesan untuk pertemuan berikutnya.
 - Memberikan motivasi untuk peserta didik
 - Menutup dengan salam dan berdoa

c. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan adalah ulangan. Ulangan bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Ulangan dilaksanakan ketika selesai kompetensi dasar (KD) dalam satu semester. Evaluasi dilaksanakan dengan menyesuaikan skill yang dipelajari (*performance* untuk *speaking*, *listening test* untuk *listening*, soal tertulis untuk *reading* dan menulis untuk *writing*) Total ada 1 ulangan yang dilaksanakan dari 8 KD.

d. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan

Disamping tugas-tugas mengajar, praktikan juga memiliki tugas tambahan yang berkaitan dengan kegiatan PPL, yaitu untuk menjalankan piket-piket di sekolah, yang sudah dijadwal, yaitu:

- Piket Perpustakaan
- Mengisi guru kelas yang berhalangan hadir

e. Umpan Balik Guru Pembimbing

1) Sebelum praktek mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Guru memberikan saran-saran kepada mahasiswa dalam hal pembuatan RPP yang disesuaikan dengan format dari sekolah, cara menyampaikan materi, cara mengajar yang ideal. Guru pembimbing dengan sabar membimbing mahasiswa dalam membuat perangkat pembelajaran yang sebagian belum pernah diajarkan di kampus. Bahkan guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada praktikan mengajar dengan maksimal. Sebelum mengajar, praktikan selalu mengkonsultasikan RPP.

2) Selama proses mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Disamping mendampingi, beliau sekaligus menilai praktikan dalam mengajar. Jika dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh praktikan ada yang salah, maka guru akan memberikan klarifikasi setelah pelajaran selesai.

3) Setelah praktek mengajar

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka guru akan memberikan saran-saran kepada praktikan. Jika praktikan dalam mengajar ada kekurangan baik dari segi sikap, teknik penyampaian, penguasaan materi dan lainnya, maka guru pembimbing akan memberikan masukan demi terwujudnya pembelajaran yang ideal. Masukan-masukan yang diberikan berupa format RPP dan teknik mengajar.

3. Analisis Hasil dan Refleksi

Pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok pada umumnya berjalan dengan lancar. Praktikan dapat menyelesaikan jumlah mengajar yang telah ditentukan dengan baik. Mengajar di satu kelas membuat praktikan termotivasi untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru penimbing di sekolah sangat memberikan manfaat kaitannya dengan pengembangan praktek mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

Pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok tidak lepas dari berbagai dukungan dan hambatan. Adapun hal –hal tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya bimbingan dari Guru pembimbing yaitu ibu Utari, S.Pd. yang dengan sabar memimbing mahasiswa baik dalam membuat perangkat pembelajaran, memberikan pengarahan dan masukan saat mengajar.
- 2) Adanya bimbingan dari DPL-PPL yaitu Siti Sudartini, S.Pd.,M.A. yang selalu memberikan solusi dalam setiap masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.
- 3) Peserta didik dapat menghargai mahasiswa sebagaimana mereka menghargai guru mereka.
- 4) Ketersedianya peralatan belajar mengajar di sekolah.
- 5) Adanya bantuan dan motivasi dari teman-teman KKN-PPL saat mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

- 1) Pada awal pertemuan, mahasiswa masih merasa kurang percaya diri saat mengajar, hal tersebut sedikit mengganggu jalannya pembelajaran.
- 2) Beberapa peserta didik kurang memperhatikan praktikan dalam mengajar, sehingga nilai ulangan mereka belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.

Berdasarkan pelaksanaan praktek mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
3. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

Dengan beberapa sorotan di atas, hendaknya menjadi seorang guru dapat menjadikan segala macam hambatan menjadi sebuah motivasi yang akhirnya dapat menjadi suatu refleksi untuk kemajuan di kemudian hari.

Berdasarkan analisis persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program PPL tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan PPL UNY di SMP Muhammadiyah 2 Depok mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 telah terlaksana dengan baik. Selain itu, praktikan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan di PPL ini serta memperoleh tambahan ilmu yang berguna dari pihak sekolah untuk siap mengemban tugas di wilayah kependidikan yang sebenarnya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari praktek pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua setengah bulan di SMP Muhammadiyah 2 Depok adalah sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib lulus bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.
- b. Melalui Program Praktek Pengalaman lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan guru pembimbing dan DPL-PPL yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari dan memahami tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu

berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun DPL-PPL setiap sebelum dan sesudah melakukan suatu program.

B. SARAN

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan baik dalam lingkup kelas maupun sekolah.
- 2) Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang tugas mendidik dan mengajar.
- 3) Mahasiswa harus dapat mengenal dan mengetahui secara langsung program proses pembelajaran dan atau program lainnya di tempat praktek.
- 4) Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau program kependidikan lainnya.

b. Bagi Sekolah

- 1) Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- 2) Sarana dan prasarana yang sudah ada, terutama pada alat-alat laboratorium, hendaknya dimanfaatkan dengan lebih efektif.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Sebaiknya memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Sebaiknya mempertimbangkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Sebaiknya mempertimbangkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.